

Analisis Penerapan Metode Montessori dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pembelajaran *Practical Life*

R Wansi, Rika Partikasari, Ranny Fitria Imran

Affiliation:

Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:

- a. riskanirpa022@gmail.com
- b. rkpar85@gmail.com
- c. rannuimran@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru menerapkan metode Montessori dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran *Practical Life* dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil analisis data yang didapat bahwa PAUD SHIGOR Montessori Islamic School Kota Bengkulu penerapan metode Montessori nya sudah terlaksana dengan baik. Terlihat dari kemandirian anak dalam hal menjaga dirinya dan lingkungannya. Dapat disimpulkan bahwa cara guru menerapkan metode Montessori dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran *Practical Life* yaitu dengan cara menerapkan empat pondasi dasar dalam *Practical Life* yang terdiri dari *ground rules* (kegiatan sehari-hari), *care of self* (menjaga dirinya), *care of environment* (menjaga lingkungannya) dan *sopan santun*. Serta faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini yaitu kerja sama antara orang tua dan juga lembaga sekolah.



Kata kunci: Kemandirian Anak Usia Dini, Pembelajaran *Practical Life*.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan pendidikan yang diberikan sejak usia kanak-kanak kepada setiap anak guna untuk merangsang setiap aspek perkembangan anak. Lembaga pendidikan anak usia dini memiliki arti bahwa sebuah lembaga yang memiliki akses untuk memberikan pelayanan, pengasuhan, pendidikan serta pengembangan untuk anak, sejak anak lahir ke dunia hingga berusia enam atau delapan tahun baik yang diselenggarakan oleh pemerintah atau non pemerintah sekalipun. Dapat diketahui bahwa dalam pemberian rangsangan kepada setiap aspek perkembangan anak usia dini maka lembaga PAUD sangat penting dan erat kaitannya sebagai salah satu bentuk wadah untuk memberikan stimulasi yang tepat sehingga setiap perkembangan anak dapat terjadi secara optimal dan maksimal sesuai dengan usianya (Nurhusni&Solatiah, 2023).

Pola asuh yang diterapkan setiap orang tua berbeda-beda, dengan adanya perbedaan pola asuh akan membuat anak memiliki perbedaan juga dalam hal kemandirian. Pada era sekarang banyak didapati permasalahan kurangnya kemandirian pada anak dikarenakan pola asuh yang tidak tepat. Oleh karena itu pola asuh orang

tua sangat mempengaruhi kemandirian anak. Hal ini terlihat dari pola asuh demokratis yang selalu membiasakan anak dengan adanya pengawasan orang tua, tidak menerapkan peraturan tetapi kebiasaan yang membuat anak mandiri dalam berbagai hal kegiatan sehari-hari (Arlita, 2023).

Kemandirian diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung kepada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri (Setiawati & dkk, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian menurut Mayke Sugianto Tedjasaputra dalam (Setiawati & dkk, 2019) diantaranya: 1) faktor bawaan, 2) pola asuh orang tua, dan 3) kondisi fisik. Sedangkan menurut Basri dalam (Setiawati & dkk, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Beberapa aspek kemandirian yang dikembangkan melalui metode Montessori berdasarkan kegiatan sehari-hari menurut (Nurhusni & Solatiah, 2023) antara lain: 1) kemampuan merawat diri sendiri yaitu anak mampu merawat dirinya sendiri, 2) kemampuan dalam menyelesaikan tugas yaitu anak-anak diajarkan untuk menyelesaikan tugas dan masalah sendiri, 3) kemampuan keterampilan

hidup yaitu anak-anak dilatih untuk melakukan hal-hal yang diperlukan untuk bertahan hidup, seperti menyiapkan makanan, memasukkan kancing, memasang tali sepatu, dan mencuci tangan (Nurhusni & Solatiyah, 2023). Sedangkan menurut Martinis dalam (Daviq Chairilisyah, 2019) indikator kemandirian anak usia dini yaitu: 1) kemampuan fisik, 2) percaya diri, 3) bertanggung jawab, 4) disiplin, 5) pandai bergaul, 6) saling berbagi, dan 7) mengendalikan emosi.

Kemandirian dapat distimulus melalui model pembelajaran Montessori yang memungkinkan anak-anak berkembang dan maju sesuai kecepatannya sendiri dengan memberikan anak kebebasan untuk memilih apa yang diinginkan anak untuk bermain. Pembelajaran Montessori mengutamakan kebebasan seperti kebebasan untuk memilih kegiatan bermain. Salah satu program Montessori adalah “*Excercises of Practical Life*” atau latihan kehidupan praktis. Keterampilan praktis adalah aktivitas dan kegiatan sehari-hari yang dapat dilakukan anak-anak untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan mereka, seperti keterampilan motorik kasar dan halus, disiplin, konsentrasi, dan kemandirian.

Dalam pengembangan kemandirian anak usia dini, metode Montessori sangat relevan karena pendekatan ini menekankan pada pengembangan kemampuan dan potensi anak secara mandiri dan alami. Anak diajarkan untuk belajar mandiri dan mengembangkan kreativitas serta potensi dirinya tanpa ada tekanan atau paksaan dari luar. Dalam proses belajar, anak juga diajarkan untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan lingkungannya, serta dapat dikembangkan keterampilan sosial untuk dilakukan di kehidupan sehari-hari. Anugrahana dalam (Ita & Aan, 2023) memuat sebuah aspek didalamnya memuat prinsip Montessori yaitu kemandirian anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Montessori mengimplementasikan metode latihan kehidupan praktis untuk melatih anak-anak dalam kegiatan sehari-hari, dengan fokus pada kemandirian dan disiplin. Dalam latihan kehidupan praktis ini, anak-anak mengikuti dan melakukan pengulangan tindakan orang dewasa, seperti guru.

Melalui pendekatan Montessori, anak-anak diberikan keleluasaan dan kesempatan untuk mengembangkan kemandirian mereka dengan melakukan tugas-tugas yang sederhana sesuai kebutuhan mereka, seperti mengancingkan baju sendiri, memakai sepatu sendiri, serta belajar

tentang urutan dan keteraturan, seperti mengambil benda-benda dari rak atau meja dan menyimpannya kembali sesuai dengan tempatnya. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan berfokus pada penerapan metode Montessori dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran Practical Life. Sehingga penelitian ini dapat menambah manfaat dari penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu dari segi metode penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati Bogdan dan Taylor dalam (Waruwu, Marinu 2023). Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai salah satu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif penelitian ilmiah Sidiq & Choiri dalam (Waruwu, Marinu 2023).

Dengan kata lain, penelitian ini merupakan teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode Montessori dalam mengembangkan tingkat kemandirian anak. Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendiskripsikan penerapan metode Montessori di sekolah PAUD SHIGOR Montessori Islamic School Kota Bengkulu, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif paling sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dengan pendekatan kualitatif maka informasi yang diperoleh akan lebih rinci dan terpercaya.

Secara lebih luas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Adlini, Nina & dkk, 2022) penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti

berkontribusi sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di satuan PAUD SHIGOR Montessori Islamic School Kota Bengkulu penerapan metode Montessori sudah terlaksana dengan baik. Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru kelas B mengenai ke tujuh indikator masuk kedalam kemandirian anak usia dini:

1. Kemampuan Fisik, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan guru selama melakukan penelitian, terlihat kemampuan fisik anak sudah mandiri mulai dari anak mampu memakan bekalnya sendiri dan anak mampu memakai dan melepas sepatu sendiri. Meskipun para guru harus melakukan pembiasaan dan memberikan contoh di awal namun anak dapat mengikutinya dengan baik.
2. Percaya Diri, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan para guru selama melakukan penelitian, terlihat bahwa anak-anak sudah berani tampil didepan kelas. Dan anak sudah mampu mengerjakan tugas atau tanggung jawabnya sendiri. Dan memang seharusnya anak-anak sudah diajarkan untuk berani dan bertanggung jawab sejak usia dini.
3. Bertanggung Jawab, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para guru selama melakukan penelitian, terlihat bahwa anak-anak sudah mampu bertanggung jawab dengan mainan dan bukunya sendiri. Seharusnya anak-anak sudah diajarkan rasa tanggung jawab dengan cara mengembalikan mainan dan bukunya sendiri setelah menggunakannya.
4. Disiplin, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para guru selama melakukan penelitian, maka terlihat bahwa anak-anak sudah mampu disiplin dengan bisa datang kesekolah tepat waktu dan mampu meletakkan sepatu ke dalam raknya.

5. Pandai Bergaul, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan observasi yang telah dilakukan selama penelitian maka dapat terlihat bahwa anak-anak sudah pandai bergaul seperti anak tidak mengganggu temannya saat bermain dan anak senang membantu temannya. Seharusnya anak-anak diajarkan sikap saling membantu karena itu bentuk kepedulian sesama teman.
6. Saling Berbagi, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan dengan para guru terlihat bahwa anak-anak sudah diajarkan bagaimana caranya berbagi makanan dan meminjamkan alat tulis dengan temannya. Anak-anak juga sudah diajarkan sikap tolong menolong sesama temannya.
7. Mengendalikan Emosi, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan dengan para guru terlihat bahwa anak-anak sudah mampu mengendalikan emosi tidak menangis saat ditinggal orang tua disekolah dan anak sudah mampu mengendalikan emosi mengantri saat mencuci tangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi awal sebelumnya bahwa di PAUD SHIGOR Montessori Islamic School Kota Bengkulu melakukan penerapan metode Montessori dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran *Practical Life*. Maka bisa dikatakan bahwa metode Montessori sudah diterapkan dengan baik disekolah dan sangat berdampak positif terhadap kemandirian anak-anak di PAUD tersebut, banyak anak-anak yang sudah mandiri dan tidak bergantung kepada gurunya.

Sejalan dengan pendapat menurut (Nofianti, 2024) bahwa metode Montessori merupakan suatu metode bermain sambil belajar, yang memberikan kebebasan kepada anak dalam belajar sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan aktif. Pernyataan Montessori ini memberi petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas didalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang diperbuat oleh anak didik.

1. Penerapan Metode Montessori dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para guru kegiatan Montessori sudah diterapkan terlihat dari pada saat anak-anak melakukan kelas individual di area Montessori, dimana anak belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya. Di area Montessori terdapat area *Practical Life*, sensorial, bahasa dan matematika. Kegiatan-kegiatan di area Montessori dapat anak gunakan juga pada saat setelah pulang sekolah, sembari menunggu ayah ibu mereka menjemput mereka memanfaatkan untuk bekerja di area Montessori dengan memilih kegiatan yang mereka senangi seperti memindahkan air dengan spons, memasukkan biji-bijian kedalam botol, membuka dan mengunci gembok.

2. Kegiatan Pembelajaran *Practical Life*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para guru kegiatan pembelajaran *Practical Life* sudah diterapkan terlihat bahwa anak-anak diberikan kelas individual kegiatan di area Montessori yang dilakukan anak berdasarkan tingkat perkembangannya dan di pantau oleh gurunya. Ada anak yang berkegiatan di area *Practical Life* seperti memindahkan bola sesuai dengan warnanya menggunakan penjepit, membuka dan menutup tutup botol dan kegiatan di area sensorial seperti kegiatan menyusun balok dan kegiatan menyusun tower *pink*. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran *Practical Life* sudah diterapkan dengan baik oleh para guru di PAUD SHIGOR Montessori Islamic School Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode Montessori dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran *Practical Life* yaitu:

1. Cara guru menerapkan metode Montessori dalam mengembangkan

kemandirian anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran *Practical Life* yaitu bagaimana penerapan empat pondasi dasar dalam *Practical Life*, yang terdiri dari empat pondasi dasar yang sangat mempengaruhi dalam *Practical Life* yaitu *ground rules* atau kegiatan sehari-hari, *care of self* atau menjaga dirinya, *care of envirotment* atau peduli terhadap lingkungannya, dan *gres and cartesi* atau sopan santun. Keempat pondasi dasar inilah yang menjadi dasar kemandirian anak-anak dikarenakan sebelum anak-anak melakukan hal yang lainnya mereka pertama kali diajarkan empat pondasi ini. Bagaimana penerapan metode Montessori dalam kegiatan *Practical Life* terhadap anak-anak tergantung pada penerapan empat pondasi dasar tadi. Ketika guru mengajarkan empat pondasi dasar kepada anak-anak dan pada saat bagaimana anak-anak bisa menerapkannya.

2. Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini di PAUD SHIGOR Montessori Islamic School yaitu kerja sama antara orang tua dan juga lembaga sekolah. Karena sejatinya anak-anak itu suka hal-hal yang berulang, mereka suka keteraturan, jadi ketika mengajarkan harus teratur dan harus berulang. Dalam artian bagaimana pihak sekolah itu bisa memberikan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak-anak bisa melakukan keteraturan dan kemandirian itu. Ketika apa yang diajarkan disekolah juga diterapkan dirumah maka tingkat keberhasilannya akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini Nina Miza, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Jurnal Pendidikan Edumaspul. Vol. 6, No.12022, page 974-980. ISSN: 2548-8201 (Print). ISSN: 2580-0469 (Online).
- Ahdar & Wardana, 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-pare Sulawesi Selatan. Penerbit: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER
- Akbar Eliyyil, 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta. Penerbit : KENCANA (Divisi

- dari PRENAMEDIA Group)
- Anis, Rifa dkk, 2021. *Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring di Masa Covid-19*. Jurnal Mentari. 1 (2). P-ISSN: 2797-8974, E-ISSN: 2797-8648, hal 51-59
- Arlita Irma Rosalia, 2023. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Dusun Gedangan Salam Karangpandan Karanganyar*. Laporan Tugas Akhir Tidak Diterbitkan. Surakarta. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Mas Said. 106 hal
- Dariyatno, 2023. *The Absorbent Mind, Pikiran yang Mudah Menyerap*. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Desi & Amelia, 2019. *Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan: Early Childhood. Vol. 3. No. 1. E-ISSN: 2579-7190
- Etivali Ali Ula Adzroil, 2019. *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*. Jurnal: Penelitian Medan Agama. Vol. 10, No. 2, 26 hal
- Gettman David, 2016. *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar. Aktivitas Belajar untuk Anak Balita*. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajars
- Hamzah Aspuri Huzaimah, 2020. *Implementasi Metode Montessori dalam Memebentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini di Brainy Bunch Internasional Islamic Montessori School Malaysia*. Laporan Tugas Akhir Tidak Diterbitkan. Yogyakarta. Program Studi Pendidkan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 124 hal
- Hesti & Edi, 2021. *Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5. ISSN: 2549-8959 (Online), 2356-1327 (Print), hal 452-462
- Kamil Nurhusni & Asriyani Solatiyah, 2023. *Analisis Penerapan Metode Montessori Pada Aspek Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life*. Jurnal Buah Hati. Vol. 10. No.1 2023, PP. 1-15. P-ISSN: 2355-102X, E-ISSN: 2502-6836.
- Lidia, Yecha & dkk, 2020. *Peningkatan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Practical Life*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 4, No. 1 Juni 2020. ISSN: 2654-9476 (Online), ISSN 2581-2793 (Print).
- Luci Irawati & dkk, 2023. *Tinjauan Kritis Model Pembelajaran Montessori Dalam Pengembangan Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal Dunia Anak Usia Dini. Vol. 5, No. 1, e-ISSN: 2655-6561, p-ISSN: 2655-657X
- Mahmudah Noviatun, dkk. 2023. *Analisis Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal: PAUD Agapedia, Vol. 7, No. 2 Desember2023. Page 146-151.
- Melinda & Moh. Rudini, 2020. *Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan)*. Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian. Vol. 2. No. 2, November 2020. Hal. 122-131.
- Munawaroh Siti, 2021. *Eksplorasi Berpikir Kritis Siswa Dalam Aktivitas Collabirative Problem Solving Pada Penerapan Barisan dan Deret. Mathedunesa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol.10. No. 2, tahun 2021. ISSN: 2301-9085
- Nifa & Yusak, 2023. *Pentingnya Metode Montessori Dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik di SD 3 Bahasa Rukun Harapan Jember*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen. Vol. 5, No. 1, e-ISSN: 2716-2885
- Nura Azkia & Nur Rohman, 2020. *Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah*. Vol.3. No.2, tahun 2020. P-ISSN: 2615-5605. E-ISSN: 2620-5238
- Nofianti Rita ddk, 2024. *Peningkatan Motorik Halus Melalui Loospart Dengan Metode Maria Montessori AUD*. Penertbit: PT. Serasi Media Teknologi
- Pratiwi Rizka, 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Maria Montessori Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak di Kelompok B TK Ummi Erni Kec. Labuhan Deli. Kab. Deli Serdang*. Laporan Tugas Akhir Tidak Diterbitkan. Medan Sumatera Utara. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri. 117 hal
- Pratiwi Indah Nuning, 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1. No. 2, Agustus 2017. ISSN: 2581-2424.
- Rivana Octasari Anggi, 2022. *Penerapan Metode Montessori dalam Mengembangkan Motorik*

- Halus Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Umdi Ujung Baru Parepare.* Laporan Tugas Akhir Tidak Diterbitkan. Pare-pare. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri. 92 hal
- Satna&Rosdiani, 2024. *Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini.* Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4, No. 1
- Sa'diyah Rika, 2017. *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak.* Universitas Muhammadiyah Jakarta. Vol. 16, No. 1, 16 hal
- Sukendra Komang I & Atmaja Surya Kadek I, 2020. *Instrumen Penelitian.* Penerbit: Mahameru Press.
- Waruwu Marinu, 2023. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).* Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 7. No. 1 tahun 2023. Hal 2896-2910. ISSN: 2614 (Print). ISSN: 2614-3097 (Online).